

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Program Studi Psikologi Islam

Program Studi Psikologi Islam adalah satu di antara empat program studi yang terdapat di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin yang kini mendapatkan izin dari Direktur Jenderal Pendidikan Islam pada tanggal 04 September 2008. Pendirian Program Studi Psikologi Islam telah disetujui didasarkan pada keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor DJ/306/2008 tentang Pendirian Program Studi (S1) Pada Perguruan Tinggi Islam (PTAI) Tahun 2008 tanggal 4 September . Di Kalimantan studi psikologi Islam hanya ada di UIN Antasari Banjarmasin di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Dalam 12 tahun Program Studi Psikologi Islam telah berkembang cukup pesat dari bermacam aspek. Hal tersebut tak dapat dilepaskan dari dukungan seluruh pihak antara lain dari pihak Universitas, Pimpinan Fakultas, dosen,

karyawan jurusan, serta mahasiswa juga segala pihak yang didalamnya yang mendukung dalam pembentukan Program Studi Psikologi Islam.¹

2. Visi Misi dan Tujuan Program Studi Psikologi Islam

Program Studi Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin memiliki visi dan misi dalam mendirikan Program Studi Psikologi Islam sebagai berikut:

1. Visi : “ Terwujudnya Program Studi Unggul dan Akhlak dengan Mengintegrasikan Psikologi dan Keislaman Tahun 2034”
2. Misi : pada proses penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi Program Studi Psikologi Islam telah mengamban Misi Program Studi Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin adalah sebagai berikut :
 - a. Menyelenggarakan pengajaran dan pendidikan berbasis islam di bidang psikologi.
 - b. Mengembangkan riset penelitian di bidang psikologi berbasis keislaman yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
 - c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dan menjalin kerjasama yang baik dengan semua pihak dalam rangka pemberdayaan masyarakat sesuai dengan bidang psikologi berbasis keislaman dengan melibatkan tenaga pendidik, mahasiswa, dan alumni.²

¹ Profil Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora,2020.

² Profil Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora,2020.

Berdasarkan visi dan misi Program Studi Psikologi Islam, maka tujuan yang ingin dicapai oleh Psikologi Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi adalah sebagai berikut:

- a. Menghasilkan alumni yang menguasai psikologi berbasis keislaman.
- b. Menghasilkan riset penelitian psikologi berbasis keislaman yang relevan sesuai kebutuhan masyarakat.
- c. terlaksananya pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama dengan banyak pihak dalam rangka pemberdayaan masyarakat yang tepat dalam bidang psikologi berbasis keislaman dengan melibatkan unsur tenaga pendidik, masyarakat, mahasiswa, dan alumni.³

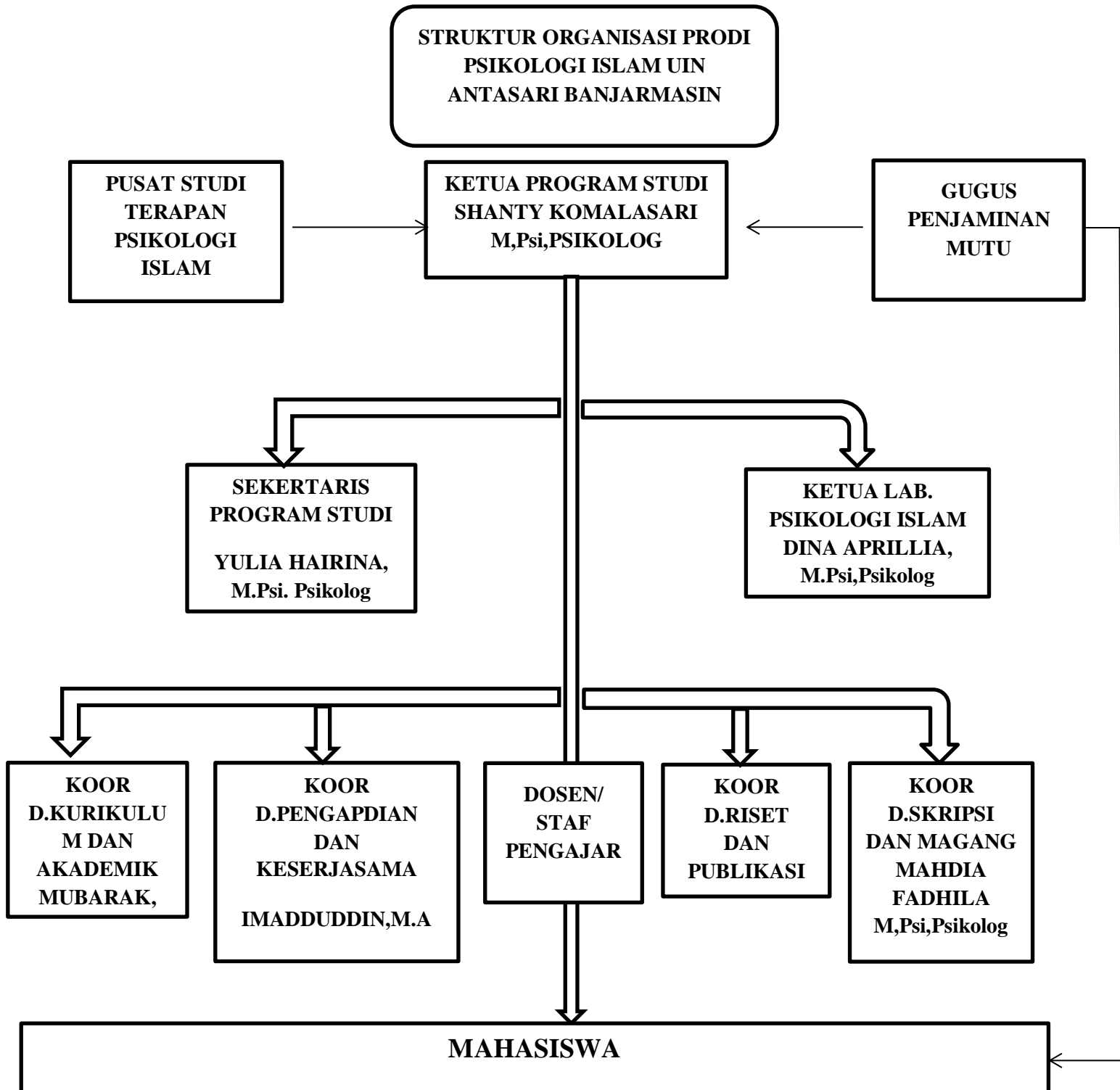
3. Struktur Organisasi

Adapun susunan pembentukan struktur organisasi pada Program Studi Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin adalah sebagai berikut :⁴

³ Profil Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora,2020.

⁴ Profil Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora,2020.

Bagan 4.1 Struktur Organisasi Prodi Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin



B. Hasil Uji Instrument

Pada tanggal 25 Juni 2021 peneliti membagikan instrumen berupa skala psikologi kepada mahasiswa selain mahasiswa Prodi Psikologi Islam yang menjadi uji *try out* yakni dari mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora seperti Prodi Aqidah dan Filsafat Islam. , Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Mahasiswa Fakultas Dakwah, Mahasiswa Fakultas Ekonomi, dan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah, karena mahasiswa tersebut memiliki kesamaan dan karakter yang sama dengan mahasiswa Prodi Psikologi Islam. Program Studi yang akan dipilih menjadi sampel pada penelitian ini. Untuk menguji instrumen peneliti telah melakukan uji *Professional Judgment* pada skala butir penelitian oleh dosen yang bersangkutan yaitu: Bapak Mubarak, M.A. dan Bapak Musfichin, M.A.

1. Uji Validitas

Instrumen dalam sebuah penelitian yang dapat digunakan untuk dijadikan instrumen pengukuran atau alat ukur dengan tanda suatu alat ukur memperoleh data yang valid.⁵ Pengujian validitas dipakai untuk mengetahui variabel-variabel pada sebuah penelitian dan dipakai untuk melihat layak tidaknya skala item pada suatu penelitian.⁶

Dalam penelitian ini dilakukan uji validitas item melalui penggunaan teknik korelasi *product moment* pada kedua skala, skala kepribadian ihsan dan skala stres akademik. Pada penelitian ini terdapat 57 item yang masing-

⁵ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif*, Dan R&D,121.

⁶ Tri Yuliana dan Shanty Komalasari, "Kecerdasan Spritual dan Komitmen Organisasi Mahasiswa Pengurus Organisasi", *Jurnal Studi Insania* Vol.7 No.1. Mei 2019.

1	Karakter <i>Wari'</i>	Membersihkan hati dari perbuatan yang tidak baik	-	1	2	-	6
		Meninggalkan perbuatan yang sia-sia dan tidak ada gunanya	3,5	-	4,6,7	-	
2	Karakter <i>Kha'if</i>	Takut akan kebencian dan kemurkaan Allah Swt	8,10,12	-	9,11	-	5
3	Karakter <i>Istiqamah</i>	Berharap kebaikan dari Allah SWT disertai usaha	13,15,17,	-	14,16,18	-	6
4	Karakter <i>Shabir</i>	Mengendalikan diri	19,	21	20,22	-	3

Pada tabel 4.1 *blue print* menjelaskan bahwa skala kepribadian ihsan sesudah diuji validitasnya. Pada aspek pertama, karakter *Wari'* memiliki 6 item valid dan 1 item gugur, pada aspek kedua, karakter *Kha'if* memiliki 5 item, semuanya valid, pada aspek ketiga, karakter *Istiqamah* memiliki 6 item dan semuanya valid, dalam aspek keempat, karakter *Shabir* memiliki 3 item yang valid serta 1 item gugur. Item kepribadian ihsan dianggap valid apabila mempunyai skor $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dan skala kepribadian ihsan dinyatakan tidak valid jika memiliki nilai $r_{hitung} \leq r_{tabel}$. Dari skala item kepribadian ihsan terdapat 20 item pernyataan yang valid karena memiliki nilai $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ ($r_{hitung} \geq 0,254$) dan terdapat 2 item yang tidak valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($r_{hitung} \leq 0,254$). Sehingga dapat artikan bahwa ada 20 item skala

kepribadian ihsan yang valid dan 2 item skala kepribadian ihsan yang tidak valid.

b. Skala Stres Akademik

Skala stres akademik sesuai dengan penggunaan uji validitas yaitu $df = n-2$. Setelah dilaksanakan *try out* dari item stres akademik 35 pernyataan ini diujikan, maka item skala stres akademik dapat dinyatakan gugur dan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat mengenai item skala stres akademik uji coba *try out* pada penelitian ini sebagai berikut.

TABEL 4.2 *BLUE PRINT* STRES AKADEMIK SESUDAH DILAKUKAN *TRY OUT*

No	Dimensi	Kategori	Indikator	Item				Total
				<i>Fav</i>		<i>Unfav</i>		
				Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1	Stressor akademik	<i>Frustrations</i>	Kesulitan sehari-hari	1	-	2	-	15
		<i>Conflicts</i>	Konflik antara dua pilihan	3	-	4	-	
		<i>Pressures</i>	Harapan dari keluarga atau orang lain	5,7	-	6,8	-	
			Beban kuliah	9,11	-	10	-	
		<i>Changes</i>	Perubahan yang mengganggu kehidupan individu	12,16	14	-	13,15	
		<i>Self-imposed</i>	Kecemasan	19	17	20	18	
2	Reaksi terhadap	<i>Physiological</i>	Gangguan biologis	21,23,25	-	22,24,26	-	15

<i>stressor</i>	<i>Emotional</i>	Perasaan tidak menyenangkan	27,29	-	28,30	-
	<i>Behavioral</i>	Menyakiti diri sendiri	31	-	32	-
	<i>Cognitive</i>	Penilaian kognitif	33,35	-	34	-

Tabel 4.2 menerangkan *blue print* skala stres akademik sesudah diuji validitasnya. Diaspek pertama, *stressor* akademik memiliki 20 item valid dan 5 item gugur. Pada aspek kedua, reaksi terhadap *stressor* memiliki 15 item yang semuanya valid. Jika ada item stres akademik yang dinyatakan tidak valid, jika mempunyai skor $r_{hitung} \leq r_{tabel}$. Dan jika item stres akademik dapat dianggap valid, jika mempunyai nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Sehingga dapat diartikan bahwasannya terdapat 30 item skala stres akademik yang valid serta 5 item yang tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan yang bisa diandalkan atau dapat dipercaya menurut Sugiono. Instrumen yang reliabel adalah jika suatu variabel yang jika responden memberikan jawaban atas pernyataan yang disampaikan konsisten.⁷ Jika terdapat pada uji instrumen penelitian ada item yang gugur, item ini perlu dihilangkan. Pengujian reliabilitas ini menggunakan item skala yang valid, yaitu item yang tidak gugur dibuang ataupun ditinggal.⁸

⁷ V. Wiratna Sujaweni, SPSS Untuk Penelitian (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2015), 192

⁸ Zainal Mustafa, Menguasai Variabel Hingga Instrumen, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), 163, tt.

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini, peneliti memakai perangkat lunak *SPPS 22.0 for windows* untuk menguji reliabilitas pada penelitian ini dalam mengambil keputusan. Pengujian reliabilitas apabila skor *Cronbach's Alpha* > 0,6000, artinya item tersebut dikatakan reliabel.

a. Skala Kepribadian Ihsan

Pada skala kepribadian ihsan digunakan item-item yang dinyatakan valid secara keseluruhan, kemudian semua item yang digunakan adalah analisis reliabilitas. Hasil reliabilitas kepribadian ihsan ialah sebagai berikut:

TABEL 4.3 HASIL UJI RELIABILITAS SKALA ITEM KEPRIBADIAN IHSAN

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,820	20

Dari tabel tersebut diketahui skor *Cronbach's Alpha* kepribadian ihsan adalah $0,820 \geq 0,6000$. Kesimpulannya skor *Cronbach's Alpha* di atas skor minimum yang sudah ditentukan oleh pengambilan keputusan dalam pengujian reliabilitas, sehingga item tersebut dapat dikatakan reliabel atau konsisten.

b. Skala Stres Akademik

Analisis reliabilitas skala stres akademik peneliti hanya mengambil item yang valid, adapun hasil *Cronbach's Alpha* skala yaitu:

TABEL 4.4 HASI UJI RELIABILITAS ITEM STRES AKADEMIK

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,864	30

Dari tabel tersebut, skor *Cronbach's Alpha* yaitu $0,864 \geq 0,6000$. Maka, skor *Cronbach's Alpha* di atas 0,6000 skor minimum yang sudah ditentukan oleh pengambil keputusan pengujian reliabilitas. Dengan demikian item-item dari pernyataan tersebut bisa dianggap reliabel ataupun bisa dipercaya untuk dijadikan instrumen pengumpulan data pada suatu penelitian.

Dari hasil pengujian validitas dan reliabilitas instrumen, dapat diartikan bahwa kedua instrumen penelitian yang dibuat adalah variabel kepribadian ihsan dan stres akademik. Sehingga dapat dikatakan valid serta reliabel.

C. Hasil Analisis Data dan Interpretasi Data

Analisis yang dipakai pada penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif, analisis data yang ditujukan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Oleh karena itu, data harus terlebih dahulu memenuhi syarat memiliki distribusi yang

normal serta korelasi linieritas diantara kedua variabel dengan menggunakan pengujian asumsi normalitas dan linieritas, yang keduanya dilakukan dengan program komputer *SPSS 22.0 for windows*.

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Pelaksanaan pengujian normalitas memiliki tujuan agar melihat apakah datanya memiliki distribusi yang normal atau tidak. Untuk memperoleh informasi apakah item tersebut normal atau tidak, menggunakan pengujian *Kolmogorov Smirnov*, di mana apabila hasilnya signifikan $\geq 0,05$ artinya datanya dikatakan memiliki distribusi yang normal serta apabila skor signifikansinya $\leq 0,05$, artinya datanya disebut tak berdistribusi normal. Data yang akan diuji adalah data jumlah keseluruhan dari penyebaran skor data variabel kepribadian ihsan dan stres akademik.

TABEL 4.5 HASIL UJI NORMALITAS ONE-SAMPEL KOLMOGOROV- SMIRNOV TEST

		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,000000
	Std. Deviation	7,19800305
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,044
	Positive	,044
	Negative	-,032

Test Statistic	,044
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Bisa diketahui melalui tabel tersebut data normalitas menunjukkan bahwasannya skor signifikansi dalam tabel tersebut senilai $0,200 \geq 0,050$ melebihi skor $0,050$, sehingga dapat dikatakan bahwa item tersebut dapat dikatakan memiliki distribusi yang normal. Sebab skor signifikansinya melebihi $0,050$ ($0,200 \geq 0,050$), maka sebaran barang tersebut memiliki distribusi yang normal.

b. Uji Linearitas

Pengujian ini dilaksanakan untuk melihat apakah sebaran data antara variabel kedua mempunyai kolerasi linier atau tidak, untuk pengambilan keputusan pengujian linieritas. Maka, dapat dilihat dari hasil bahwa nilai yang terletak di *deviantion from linearity* $\geq 0,05$ yang artinya ada kolerasi linier yang signifikan diantara kedua variabel serta sebaliknya apabila skor signifikansi deviasi dari linieritas adalah $0,05$ artinya bisa dianggap bahwasanya tidak adanya kolerasi linear pada kedua variabel.⁹ Uji linearitas pada penelitian ini ialah sebagai berikut :

⁹ Eva Latipah, Metode Penelitian Psikologi Pendidikan (Yogyakarta: Deepublish,2014),133.

TABEL 4.6 HASIL UJI LINEARITAS KEPRIBADIAN IHSAN DAN STRES AKADEMIK

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
stres akademik * kepribadian ihsan	Between Groups (Combined)		1695,782	22	77,081	1,406	,149
	Linearity		106,202	1	106,202	1,937	,169
	Deviation from Linearity		1589,580	21	75,694	1,381	,165
Within Groups			3344,539	63	54,829		
Total			5040,321	85			

Dari tabel tersebut, hasil pengujian linieritas dalam penelitian ini memperlihatkan bahwasannya skor signifikansi deviasi dari linieritas adalah 0,165. Data bisa dianggap linier apabila nilai p value 0,05 atau $0,165 \geq 0,05$. Jadi bisa dianggap bahwasannya distribusi item pada penelitian ini mempunyai korelasi linier karena nilai p value di atas 0,050. Sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwasannya distribusi korelasi diantara kepribadian Ihsan dengan stres akademik mempunyai korelasi yang linier.

2. Kategori Skala Instrumen

Kategori-kategori dalam penelitian ini ditujukan dalam rangka membagi subjek penelitian menjadi beberapa kelompok yang diposisikan atas dasar suatu kontinum sesuai sejumlah atribut yang dilakukan pengukuran. Untuk

membuat suatu kategori perlu diketahui mean (mean) dan satuan simpangan baku populasinya.¹⁰

TABEL 4.7 DESKRIPTIF STATISTIK DATA PENELITIAN

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
kepribadian_ihsan	86	40	66	53,77	5,464
stres_akademik	86	58	104	80,83	8,470
Valid N (listwise)	86				

Dari tabel di atas dilihat dari skor minimum, maksimum, rerata (mean) serta simpangan baku (standar deviasi) dari skala variabel kepribadian ihsan serta stres akademik. Selanjutnya agar diketahui skor tinggi serta rendah nilai subjek. Jadi, akan dilaksanakan kategorisasi pada variabel kepribadian ihsan serta stres akademik. Adapun rumus dalam penggolongan norma kategori yaitu:

Tinggi : $X > (\text{Rerata} + 1.\text{Simpangan Baku})$

Sedang : $(\text{Rerata} - 1.\text{Simpangan Baku}) < X \leq (\text{Rerata} + 1.\text{Simpangan Baku})$

Rendah : $X < (\text{Rerata} - 1.\text{Simpangan baku})$

Setelah dihitung menurut rumus, maka diperoleh kategori untuk masing-masing variabel. Berikut uraian analisis data variabel kepribadian Ihsan dan stres akademik:

¹⁰ Saifudin Azwar, Penyusunan Skala Psikologi, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2013),147.

a. Analisis Data Kepribadian Ihsan

Berdasarkan nilai mean dari penelitian ini pada skala kepribadian ihsan sebesar 53,77 dan standar deviasinya sebesar 5,464. Dari data tersebut dapat diketahui dari sampel yang ada di kategori tinggi, sedang, dan rendah pada penelitian skala ini menggunakan pengkategorian intensitas variabel.

TABEL 4.8 KEPRIBADIAN IHSAN

Kategorisasi			Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	$X < 48,306$	13	15,1	15,1	15,1
	Sedang	$48,306 \leq X < 59,234$	60	69,8	69,8	84,9
	Tinggi	$X < 59,234$	13	15,1	15,1	100,0
	Total		86	100,0	100,0	

Dari tabel tersebut diketahui bahwasannya kepribadian ihsan mahasiswa Prodi Psikologi Islam angkatan 2017 yang menyusun skripsi di UIN Antasari Banjarmasin diketahui bahwa tingkat kepribadian ihsan berada pada kategori rendah berdasarkan skor 15,1% dari total 13 mahasiswa yang kesehariannya rendah, 69,8% dengan jumlah 60 mahasiswa yang berada pada kategori sedang, perilaku kepribadian ihsan mahasiswa yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari termasuk dalam kategori sedang yaitu 15,1% yaitu 13 mahasiswa termasuk dalam kategori tinggi yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk tinggi.

b. Analisis Data Stres Akademik

Dari nilai penelitian ini, diperoleh skala stres akademik sebesar 80,83 dan standar deviasinya sebesar 8,470. Sehingga dari hasil ini bisa ditentukan dan dilihat bahwasannya sampel ada di kategori stres akademik rendah, sedang, serta tinggi. Penelitian ini menggunakan variabel kategorisasi intensitas. Agar semakin jelas bisa diketahui melalui tabel di bawah ini :

TABEL 4.9 STRES AKADEMIK

Kategorisasi			Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulati ve Percent
Valid	Rendah	$X < 71,91$	12	14,0	14,0	14,0
	Sedang	$71,91 \leq X < 88,85$	63	73,3	73,3	87,2
	Tinggi	$X < 88,85$	11	12,8	12,8	100,0
	Total		86	100,0	100,0	

Dari tabel tersebut bisa terlihat bahwasannya stres akademik dari mahasiswa Prodi Psikologi Islam angkatan 2017 yang menyusun skripsi di UIN Antasari Banjarmasin berada ada di kategori tinggi sebesar 12,8% yaitu sebanyak 11 mahasiswa berada pada intensitas sedang 73,3% yaitu 63 mahasiswa, serta ada di intensitas rendah 14,0%, yaitu 12 mahasiswa.

3. Data Uji Hipotesis Penelitian

Hasil pengujian hipotesis dilaksanakan melalui penggunaan hipotesis *Correlation Product Moment* menurut teori Karl Person sebab tersusun atas

dua variabel menggunakan *SPSS 22.0 for windows* yakni dalam rangka melihat keberadaan signifikansi korelasi diantara kepribadian ihsan dengan stres akademik pada mahasiswa Prodi Psikologi Islam angkatan 2017 yang menyusun skripsi di UIN Antasari Banjarmasin.

a. Hipotesis Kerja (Ha)

Dalam penelitian ini ada korelasi negatif disertai signifikansi diantara kepribadian ihsan dengan stres akademik pada mahasiswa Prodi Psikologi Islam angkatan 2017 yang menyusun skripsi di UIN Antasari Banjarmasin.

Pada penelitian ini, hubungan antara kedua variabel bisa diketahui jika taraf signifikansi p-value di bawah 0,050, jika skor signifikansi p-value kurang dari 0,050. Jadi, data memiliki korelasi yang signifikan diantara kedua variabel.¹¹ Di bawah ini merupakan hasil korelasi diantara variabel kepribadian Ihsan dengan variabel stres akademik didasarkan pada hasil pengujian menggunakan SPSS sebagai berikut:

TABEL 4.10 HUBUNGAN ANTAR VARIABEL (*CORRELATION*)

		Correlations	
		Kepribadian ihsan	Stres Akademik
Kepribadian ihsan	Pearson Correlation	1	-,527**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	86	86

¹¹ Sugiyono, Statistik Untuk Penelitian (Bandung:CV Alfabeta,2013),97.

Stres Akademik	Pearson Correlation	-,527**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	86	86

Berdasarkan pada tabel 4.10 tersebut dapat terlihat bahsawannya skor signifikansi diantara variabel kepribadian ihsan dengan stres akademik adalah 0,000. Maka hipotesis pada penelitian ini diterima atau signifikan karena nilai 0,000 dari penelitian di bawah dari 0,050 ($0,000 < 0,050$), jadi dapat dikatakan penelitian ini memiliki korelasi yang disertai signifikansi diantara kedua variabel. Jadi bisa dikatakan ada korelasi diantara ihsan akademik pada mahasiswa Program Studi Psikologi Islam 2017 yang menyusun skripsi di UIN Antasari Banjarmasin, ada korelasi diantara variabel X kepribadian ihsan dengan variabel Y stres akademik sebab skor $p < 0,000 < 0,050$ yang memiliki hubungan H_a diterima atau signifikan. .

Untuk mengetahui setinggi apa korelasi diantara variabel X dengan Y bisa diketahui melalui penggunaan pengujian *Pearson Correlation* yaitu 0,527. Jadi bisa dinyatakan bahwasannya terdapat korelasi yang sedang atau hubungan yang sedang antara X (kepribadian ihsan) dengan variabel Y (stres akademik). Bisa diketahui melalui tabel interpretasi skor R berikut:.

TABEL 4.11 PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN INTERPRETASI
KOEFSIEN KORELASI

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00- 0,199	Sangat Rendah
0,200- 0,399	Rendah
0,400- 0,599	Sedang
0,600- 0,799	Kuat
0,800- 0,1.000	Sangat Kuat

Dari tabel tersebut terlihat bahwasannya skor 0,527 memiliki korelasi sedang sebab skor 0,527 termasuk di skor koefisien interval 0,400-0,599 yang dikategorikan sebagai tingkat hubungan sedang. Sehingga bisa dinyatakan terdapat korelasi sedang diantara variabel kepribadian ihsan dengan variabel stres akademik. Untuk melihat besarnya pengaruh antara kepribadian ihsan dengan stres akademik bisa diketahui melalui tabel di bawah ini:

TABEL 4.12 CORRELATION PRODUCT MOMENT (RXY)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,527 ^a	,278	,269	7,241

a. Predictors: (Constant), x

Dari tabel tersebut diketahui bahwasannya skor (R Square) senilai 0,278 yang artinya besarnya pengaruh kepribadian ihsan pada variabel X dengan stres akademik pada variabel Y adalah 27,8%. Artinya

hanya terdapat 27,8 variabel kepribadian ihsan yang mempengaruhi stres akademik pada mahasiswa. Dan terdapat 72,2% indikator lain yang memiliki hubungan dengan stres akademik pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi, selain kepribadian ihsan yang belum dilakukan penelitian lebih jauh oleh peneliti.

TABEL 4.13 RANGKUMAN KORELASI PRODUCT MOMENT (RXY)

Rxy	R tabel	Sig	Keterangan	Kesimpulan
.527	.212	.000	Sig./ p value \leq 0,050	Signifikan

Untuk melihat korelasi diantara kepribadian ihsan yaitu variabel X dengan stres akademik yaitu variabel Y dilaksanakan pengujian signifikansi terhadap hipotesis yang telah peneliti lakukan. Keputusan diambil didasarkan pada kriteria, jika skor melebihi skor probabilitas Sig. (Sig. \leq 0,050) artinya H_a diterima ataupun berarti mempunyai korelasi yang signifikan diantara variabel X dengan variabel Y.¹² Didasarkan hasil pengujian korelasi dalam penelitian ini melalui penggunaan teknik *Pearson Product Moment* diperoleh hasil uji arah ataupun korelasi diantara dua variabel yaitu variabel X serta variabel Y mempunyai skor signifikansi Sig.000 yang berarti skor Sig. senilai $0.000 \leq 0,050$ berarti skor Sig. Di bawah 0,050 jadi H_a diterima.

¹² Sugiyono, Statistik Untuk Penelitian (Bandung: CV Alfabeta,2013),97.

Hasil uji hipotesis alternatif menyatakan ada korelasi diantara kepribadian ihsan dengan stres akademik pada mahasiswa Program Studi Psikologi Islam angkatan 2017 yang menyusun skripsi di UIN Antasari Banjarmasin diterima atau ada hubungan. Jadi, dapat dikatakan bahwasannya terdapat korelasi diantara kepribadian ihsan dengan stres akademik. Mahasiswa Program Studi Psikologi Islam angkatan 2017 yang menyusun skripsi di UIN Antasari Banjarmasin. Dari hasil koefisien korelasi dapat dilihat dan diketahui bahwa korelasinya negatif. Artinya ada hubungan negatif diantara kedua variabel ini. Jadi bisa dinyatakan bahwasannya makin tinggi tingkat kepribadian mahasiswa akan makin rendah pula stres akademik mahasiswa Program Studi Psikologi 2017 yang menyusun skripsi di UIN Antasari Banjarmasin. Di sisi lain, makin rendah tingkat kepribadian ihsan, akan makin tinggi tingkat stres akademik pada mahasiswa Program Studi Psikologi Islam 2017 yang menyusun skripsi di UIN Antasari Banjarmasin.

D. Pembahasan

Psikologi perkembangan Santrock mengartikan stres sebagai bentuk respons seorang individu mengenai kejadian yang bisa dikatakan terancam untuk dirinya sendiri.¹³ Menurut Magil stres adalah di mana perubahan lingkungan yang menyebabkan individu merasakan situasi yang mengancam, situasi

¹³ Pransiska Liona, "Stres Akademik ditinjau dari *LOCOS OF CONTROL* dan Jenis Kelamin pada Mahasiswa" *Skripsi* (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021) 19-20.

mengancam tersebut dianggap sulit untuk diatasi sehingga individu merasa tertekan.¹⁴ Penekanan pandangan islam terhadap tafsir Quraish Shihab beliau menjelaskan tentang *halu* yang aslinya berasal dari kata *hala'a* yang artinya gelisah. Dijelaskannya bahwasannya ayat tersebut ada dalam diri seseorang dan potensinya untuk menuai kemaslahatan dan manfaat bagi dirinya sendiri, hal inilah yang sering membuat seseorang merasa goyah, resah hingga resah ketika ditimpa ujian masalah. Dengan keadaan demikialah manusia akan berputus asa dan mengeluh. Manusia yang sedang menghadapi masa stres akan merasa tertekan, apabila dialami dengan waktu yang lama serta tak diatasi. Kemudian, itu akan menjadi bencana bagi orang itu.¹⁵ Adapun hadist yang berbunyi :

قُلْ يَا عِبَادِيَ الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِن رَّحْمَةِ اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا ۗ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

Artinya : “ *Katakanlah, “hai hamba-hambaku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah SWT. Sesungguhnya Allah SWT mengampuni dosa-dosa semuanya. Sesungguhnya Dia-lah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang”*. (Q.S. az- Zumar [39]:53).

Stress biasanya ditemui dikehidupan manusia yang tak dapat terlepas dari khawatir, takut, serta memiliki tekanan. Dari pandangan islam

¹⁴ Susatyo Yuwono, Mengelola stres dalam perpespektif islam dan psikologi, *jurnal online: psycho idea* (Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Vol 8 No 2,2010),4.

¹⁵ Syahidah Rena, “Mekanisme respon stres: konseptualisasi integrasi islam dan barat”, *Jurnal psikologi islam*, Vol 5,no 1. 2019, 51.

bahwasannya kondisi stres adalah kondisi naluriah yang akan terjadi pada manusia. Seperti yang telah disebutkan pada ayat Q.S al- Ma'arij [70]: 19-20), Bahwa memang benar Tuhan menciptakan seseorang untuk memiliki perasaan cemas, gelisah, cemas, dan merasa lemah sebagai respon alamiah terhadap segala sesuatu yang tidak menyenangkan baginya. Artinya manusia tidak akan pernah lepas dari yang ketegangan hidup. Kondisi seseorang yang berubah-ubah saat individu menghadapi tuntutan, peluang, yang diinginkan dan menghasilkan sesuatu yang tidak penting atau stres yang tidak pasti. Stres dikatakan sebagai beban yang melebihi batas kemampuan individu dan menyebabkan tindakan yang tidak dapat dikendalikan.¹⁶ Nanwani mengemukakan bahwa stres yang berkaitan dengan dunia pendidikan, misalnya di mana seseorang belajar, Universitas, guru/dosen, metode ujian dan penilaian disebut mengalami stres akademik.¹⁷

Stres akademik merupakan tertekan secara emosional maupun fisik, merasakan perasaan cemas, tegang dan khawatir terhadap apa yang dialami mahasiswa karena tuntutan akademik dari dosen maupun orang tua atau orang lain dalam menyelesaikan tugas tepat waktu dan skripsi yang baik.¹⁸ Menurut Gadzella stres akademik merupakan suatu bentuk suasana atau peristiwa di mana adanya tuntutan secara akademik melewati ketahanan seseorang sehingga

¹⁶ Nurlaia, Kompetensi Beban dalam Perspektif Psikologi Islam, Tadris, 2 (1), 2016,2.

¹⁷ Benedictus Yulievendra W, " Hubungan Antara Stres Akademik dan Kecenderungan *Impulsive Buying* pada Mahasiswa" *Skripsi* (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma,2017) 24.

¹⁸ Hantoro & Endang," Hubungan antara motivasi berprestasi dengan stres akademik pada mahasiswa tingkat pertama fakultas psikologi universitas di ponegoro semarang" Semarang : Jurnal Empati,vol 5 (2),2016.297.

membuat keadaan fisik, emosi, depresi, dan perlakuan yang diarahkan untuk melewati stres yang bermunculan.¹⁹ Stres akademik yang terjadi pada mahasiswa sudah banyak diidentifikasi serta diteliti diantara penyebabnya adalah karena mendapatkan tugas yang banyak yang harus diselesaikan, kegagalan, berhubungan buruk dengan dosen, kontrol yang kurang, dan tuntutan yang saling bertentangan.²⁰ Menurut Elias tingkat stres akademik yang terjadi pada mahasiswa tahun terakhir dikelompokkan kedalam stres sedang dan stres berat.²¹

Gambaran stres dilihat dari dimensi yang dikembangkan oleh Gadzella. Dimensi stres akademik yang terdapat dalam skala ini sesuai dengan teori operasional dan landasan teori. Aspek stres akademik dibagi menjadi dua komponen, yaitu pertama, stresor akademik yang dibagi menjadi lima kategori seperti frustrasi, konflik, tekanan, perubahan, dan pemaksaan diri. Aspek kedua adalah reaksi terhadap stresor akademik yang juga terdiri dari empat reaksi seperti *Physiological* (reaksi fisik), Emosional (reaksi dalam emosi), *behavioral* (perilaku dalam reaksi), dan Penilaian kognitif.²²

Masalah yang biasa ditemui oleh seorang mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir biasanya banyaknya mahasiswa yang tidak pandai dalam

¹⁹ .Fauzan Faqih, “Pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap stres akademik mahasiswa malang yang bekerja “, *Skripsi* (Malang: Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim, 2020),11.

²⁰ Ani Zulfiani, “ Harapan, Tawakal, dan Stres Akademik” Yogyakarta :Psikohumaniora: Jurnal penelitian, Vol 2, No 1. 2017,96.

²¹ Syifa dan Ria, “ Kesejahteraan psikologis dan tingkat stres pada mahasiswa tingkat akhir” Semarang : Jurnal keperawatan jiwa, Vol 7 No 2,2019.131.

²² Jehan Shahanaz, “Hubungan antara Stres Akademik dengan Coping Stres pada Mahasiswa yang sedang Mengerjakan Skripsi di Fakultas Pendidikan Psikologi”, *Skripsi* (Jakarta : Program Studi Psikologi Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri, 2017)11.

menuangkan pikiran dalam bentuk tulisan, keahlian akademis mahasiswa tersebut yang kurang memadai. Apabila mahasiswa merasa bahwa tekanan dalam menyusun tugas akhir yaitu skripsi yang diluar dari kemampuannya. Mahasiswa akan mengalami kondisi yang disebut stres. Stres ini adalah suatu keadaan di mana menurut mahasiswa mendapat tuntutan dari lingkungan dari batas luar kemampuannya dan harus memenuhinya.²³ Dari beberapa mahasiswa berpendapat bahwa ketika memasuki pendidikan di perguruan tinggi merupakan salah satu hal yang membuat stres, dikarenakan terjadinya perubahan antara dari sekolah menengah ke perguruan tinggi, yang didalamnya terdapat banyak perbedaan dan perubahan. Di mana kewajiban belajar mengharuskan mahasiswa lebih mandiri dalam segala hal aktivitas akademinya. Seiring berjalannya waktu mahasiswa harus berkembang dalam masa ke masa.²⁴

Dalam hal ini mahasiswa diharapkan memiliki cara pandang yang baik, baik dalam kepribadian, jiwa, serta mental yang kuat dan sehat. Sebagaimana pula mahasiswa yang mampu dalam menguasai tuntutan sesulit apapun, mempunyai pandangan dan cara berpikir terhadap dirinya, maupun orang lain. berusaha menyelesaikan masalah maupun hambatan yang dihadapi dan juga tentunya pantang menyerah dalam keadaan apapun.²⁵ Rismawati mengemukakan terdapat kepribadian dalam dan luar pada diri seseorang. Kepribadian yang

²³ Muhimmatul Hasanah, "Stres dan solusi dalam perspektif psikologi islam", Jurnal Ummul Qura, Vol XIII No 1, 2019,105.

²⁴ Hantoro Adhi M, "Hubungan antara motivasi berprestasi dengan stres akademik pada mahasiswa tingkat pertama fakultas psikologi universitas diponegoro semarang", Semaran: Jurnal empati, vol 2 no 2, 2016,297.

²⁵ Chilarasinta Duri, "Hubungan antara kecerdasan emosi dengan stres akademik mahasiswa fakultas psikologi universitas muhamaddiyah surakarta" Naskah publik ,2015.2

disebut kepribadian dalam adalah suatu perkembangan diri seseorang yang asalnya dari sifat individu tersebut yang dimiliki ketika manusia dilahirkan ke dunia. Kepribadian tersebut memiliki perilaku-perilaku yang positif yang tentunya harus dikembangkan sehingga menjadikan faktor pendukung dalam pengembangan individu untuk menjadi seorang profesionalisme.²⁶ Kepribadian baik atau positif di dalam islam disebut dengan kepribadian ihsan.

Faktor yang dianggap peneliti memiliki hubungan dengan stres akademik ini ialah kepribadian ihsan. Kepribadian secara etimologis diambil dari kata *huwiyyah*. Kata ini berasal dari *huwa* yang artinya dia. Kemudian kata dia tersebut diubah ke Bahasa Inggris dengan maksud *al-fardiyyah (individuality)*. *Identity* ialah istilah yang memiliki arti individu, kepribadian, atau syarat yang sama suatu syarat kesamaan pada sifat-sifat karakteristik pokok. *Individuality* tersebut ialah segala hal yang membedakan antara individu menggunakan individu yang lain, dipandang asal sifat-sifat unik yang dimiliki individu tadi. Secara istilah, ihsan asal berasal istilah “Hasuna” yang berarti baik atau rupawan. Jadi, kepribadian ihsan ini merupakan kepribadian yang sangat baik atau positif yang dari berasal diri individu muslim tersebut. Individu yang memiliki kepribadian ihsan ini di mana dia selalu merasa segala sesuatu yang dilakukannya senantiasa ditinjau oleh Allah SWT. Sebagai akibatnya seseorang muslim tadi, dalam melakukan segala sesuatu menunjuk ke arah kebaikan serta menghindari perbuatan yang mendatangkan keburukan padanya.

²⁶ Nilawati Fienaningsih, ” Pengaruh Kepribadian terhadap kerja karyawan di Hotel Elresas Lamongan”
Jurnal Administrasi dan Bisnis, vol 11,no 2, 2017.22.

Gambaran kepribadian ihsan ditinjau dari aspek-aspek yang dikemukakan oleh Mujib teori yang ditentukan oleh peneliti dalam definisi operasional dan landasan teori, ciri tersebut menggambarkan kepribadian ihsan secara keseluruhan akan tetapi peneliti hanya mengklasifikasikan beberapa karakter saja seperti karakter *wari'*, karakter *kha'if*, karakter *istiqamah*, dan karakter *shabir*.

Karakter *Wari'*, yaitu kepribadian mengontrol diri dari perbuatan buruk atau tidak baik. Ibn Qayim mengemukakan ada tingkatan *wari'* yaitu individu yang tidak menghiraukan perbuatan- perbuatan yang tidak baik agar senantiasa terjaga dari perbuatan buruk, memperbaiki iman, memperbanyak amal, meninggalkan yang hal merugikan.²⁷ Jadi, karakter *wari'* ini baik dimiliki mahasiswa yang menyusun skripsi, di mana mampu mencegah perbuatan yang tidak diinginkan ketika mahasiswa mengalami stres akademik dan meninggalkan perbuatan sia-sia seperti mahasiswa yang mengerjakan skripsi, lalu berada dititik terendah atau tidak bisa mengerjakan tugas dibeberapa bagian sehingga pergi menghibur diri dan melupakan tugasnya.

Karakter *Kha'if*, yaitu kepribadian yang takut akan kebencian dan kemurkaan Allah SWT karena melakukan pelanggaran akan laranganNya. Karakter ini lebih mengarah ke individu agar selalu evaluasi terhadap diri terhadap dan terhadap perilaku yang dilakukan, dan tetap berhati-hati mengenai

²⁷ Susan Triswati, "Pengaruh latar belakang pendidikan kepribadian ihsan dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan (studi empiris pada perintah daerah kabupaten banjarNEGARA)", *Skripsi* (Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Walisongo, 2019).30.

semua tindakan yang dilakukan. Jadi, contoh dari karakter *khaif* yang baik dimiliki mahasiswa yang menyelesaikan skripsi, sehingga menjauhi perbuatan buruk ketika menghadapi stres akademik. Karena, sadar akan setiap perbuatan yang dilakukan selalu dilihat Allah SWT.²⁸

Karakter *Istiqamah*, yaitu perilaku yang mengerjakan suatu hal secara terus menerus dan kekal. Perilaku ini memotivasi amal shalih misalnya tepat waktu atau pandai manajemen waktu keadaan, memiliki pegangan yang kokoh, melakukan pekerjaan secara terus menerus. Thabathabai memaparkan istiqamah berarti lurus dalam menunaikan yang wajib dilakukan. Di perguruan tinggi ada aturan dan beberapa kewajiban yang harus dilaksanakan dan dipatuhi, termasuk untuk mahasiswa yang sudah semester tingkat akhir. Mereka wajib menyelesaikan skripsi yang merupakan persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana strata (S-1). Jadi, dengan memiliki karakter istiqamah mahasiswa senantiasa menyelesaikan kewajiban skripsinya dengan menggunakan waktu yang ada sebaik mungkin dan tanpa menunda-nunda pekerjaannya. Sehingga mahasiswa tersebut dapat lulus dengan tepat waktu.²⁹

Karakter *Shabir* ini adalah perilaku di mana seseorang menahan diri atau lebih tepatnya memperkuat dinding kokoh pada diri. Karakter ini menjauhkan seseorang dari perasaan resah, khawatir, amarah, dan kekacauan. Karakter *shabir* ini sangat diharapkan untuk dimiliki oleh seorang mahasiswa yang

²⁸ Abdul Mujib, *Teori kepribadian perspektif psikologi islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017) 287.

²⁹ Ahmad Haris S, "Hubungan kepribadian ihsan dan tekanan akademik dengan perilaku kecurangan akademik pada mahasiswa di universitas x di surabaya ", *Skripsi* (Surabaya: UIN Sunan Ampel.2018),33-35.

sedang menyelesaikan skripsi di mana sudah pasti saat proses mengerjakan skripsi selalu ada kendala yang tidak dapat dihindari seperti tidak mengerti materi, kurangnya dalam mendapatkan referensi, perbaikan skripsi dari dosen pembimbing. Sehingga dapat mengawasi diri dan mengontrol diri dari rasa cemas atas konflik yang sedang dihadapi.

Dari rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu mengenai kepribadian ihsan pada mahasiswa Prodi Psikologi Islam angkatan 2017 yang menyusun skripsi di UIN Antasari Banjarmasin, hasil dari nilai rata-rata skala kepribadian ihsan yaitu 53,77 dan *standar deviasinya* adalah 5.464. Dari hasil mean dan *standar deviasi* dapat diketahui bahwa frekuensi responden dalam kategori sedang yaitu 69,8% yang terdiri dari 60 orang mahasiswa, kategori tinggi sebesar 15,1% yang terdiri dari 13 orang mahasiswa, dan berada pada kategori rendah 15,1% terdiri dari 13 orang mahasiswa.

Sehingga secara umum tingkat kepribadian ihsan pada mahasiswa Prodi Psikologi Islam angkatan 2017 yang menyusun skripsi di UIN Antasari Banjarmasin berada pada kategori sedang. Kepribadian ihsan pada mahasiswa pada taraf sedang juga dapat dikatakan dalam kondisi atau keadaan yang cukup baik. Setiap mahasiswa memiliki kepribadian yang berbeda-beda. Keadaan mahasiswa dalam proses penyelesaian tugas akhir yang memiliki kepribadian ihsan yang baik akan mengontrol perilakunya dari tindakan yang merugikan dirinya atau orang lain.

Dengan mempunyai sifat kepribadian ihsan individu diharapkan agar setiap melakukan segala sesuatu peribuatannya dapat mendatangkan kebaikan untuknya dan bukan keburukan. Dalam hal ini menjadi salah satu contoh peran penting dari fungsi kepribadian ihsan yaitu dalam pengendalian yang memberi arah efisien dan efektif untuk bertingkah laku sebagai manusia yang baik, juga meaplikasikan ilmu qur'ani yang didapat secara benar yang tujuannya agar meningkatkan kesejahteraan kehidupan sebagai manusia, serta bermanfaat untuk pembelajaran dalam meningkatkan kualitas karakter seseorang, menunjukkan perilaku yang bagus dan benar, serta memberikan tujuan bagaimana cara mengubah tingkah laku yang salah menjadi benar, buruk menjadi baik, yang pada akhirnya membentuk kepribadian yang sempurna (*kamil*).³⁰

Selanjutnya peneliti akan mengetahui bagaimana tingkat stres akademik pada mahasiswa Prodi Psikologi Islam angkatan 2017 yang menyusun skripsi di UIN Antasari Banjarmasin. Berdasarkan nilai rata-rata penelitian skala stres akademik yaitu 80,83 dan nilai *standar deviasinya* adalah 8,470. Dari hasil mean dan standar deviasi terlihat bahwa frekuensi responden dalam kategori sedang adalah 73,3% yaitu 63 orang mahasiswa, kategori rendah 14,0%, yang terdiri dari 12 orang mahasiswa, dan kategori tinggi 12,8. %, yang terdiri dari 11 orang mahasiswa.

Sehingga dapat dikatakan bahwa stres akademik mahasiswa Prodi Psikologi Islam angkatan 2017 yang menyusun skripsi di UIN Antasari

³⁰ Ahmad Haris S, 08.

Banjarmasin berada pada kategori sedang. Stuart menyatakan bahwa pada tingkat stres sedang, individu hanya fokus pada hal-hal penting dan mengabaikan orang lain, sehingga menyulitkan individu dalam mengambil keputusan. Penelitian dari Fadhilah pada tahun 2013 memperlihatkan bahwa stres akademik yang dialami oleh mahasiswa yang mengerjakan tugas akhir dikarenakan akibat adanya kendala seperti susah bertemu dengan dosen pembimbing, dan sulitnya mencari sumber literatur dan referensi buku.³¹ Menurut *Psychology Foundation of Australia* tingkat stres akademik sedang perlu diantisipasi, pada kondisi stres akademik mahasiswa akan menjadi tidak fokus dan mudah marah, sehingga dapat mempengaruhi aktivitas mahasiswa. Akibatnya mahasiswa mengalami pusing, keterlambatan dalam menyelesaikan tugas, dan mengalami gangguan tidur. Menurut Smeltzer stres akademik yang dikategorikan sedang dengan jumlah besar dan terjadi terus menerus juga dapat menimbulkan resiko penyakit bagi mahasiswa.³²

Kemudian untuk menjawab rumusan masalah ketiga yaitu apakah ada hubungan antara kepribadian ihsan dengan stres akademik pada mahasiswa Prodi Psikologi Islam angkatan 2017 yang sedang menyusun skripsi di UIN Antasari Banjarmasin. Setelah dilakukan pengujian hipotesis, mendapatkan hasil bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang signifikan. Setelah dilakukan pengujian, ditemukan bukti bahwa kepribadian ihsan memiliki hubungan dengan stres akademik. Berdasarkan hasil uji korelasi product moment dapat diketahui

³¹ Jehan Shahanaz, 67.

³²Susi Purwanti, "Tingkat stres akademik pada mahasiswa reguler angkatan 2010 Fakultas Ilmu Leperawatan Universitas Indonesia" Depok: Skripsi Universitas Indonesia.2012, 51-52.

bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 \leq 0,050$. Artinya ada hubungan yang signifikan antara variabel kepribadian ihsan dengan stres akademik. Maka berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa hipotesis alternatif (H_a) **diterima** adalah “Ada hubungan antara variabel kepribadian ihsan dengan stres akademik pada mahasiswa Prodi Psikologi Islam Angkatan 2017 yang menyusun skripsi di UIN Antasari Banjarmasin,” untuk nilai koefisien korelasi sebesar -0,527 berada pada kekuatan hubungan koefisien sedang yaitu antara 0,400-0,599. Berdasarkan hasil korelasi *correlation product moment*, angka koefisien korelasi bernilai negatif, yaitu - 0,527.

Berdasarkan hasil penelitian analisis data dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif dan signifikan antara kepribadian ihsan dengan stres akademik pada mahasiswa Prodi Psikologi Islam angkatan 2017 yang menyusun skripsi di UIN Antasari Banjarmasin dalam taraf sedang. Atau tingkat pengaruh yang sedang variabel kepribadian ihsan terhadap variabel stres akademik. Hal ini dapat dilihat dari persentase 27,8% stres akademik yang dipengaruhi oleh kepribadian ihsan, karena stres akademik yang dialami oleh mahasiswa bukan hanya dipengaruhi oleh kepribadian ihsan saja, tetapi stres akademik yang dialami pada mahasiswa dipengaruhi oleh banyak faktor lain, selain kepribadian ihsan. Artinya 72,2% stres akademik dipengaruhi oleh faktor selain kepribadian ihsan yang tidak dapat diteliti lebih lanjut oleh peneliti.

Stres akademik yang dapat terjadi pada mahasiswa dipengaruhi oleh banyak faktor lain, selain kepribadian ihsan. Faktor lain yang mempengaruhi stres akademik pada individu adalah karena faktor fisik, faktor keluarga, faktor sosial, dan sebagainya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Kai-wen tahun 2009 bahwa stres akademik yang terjadi pada faktor fisik adalah karena sebagian remaja sangat memperhatikan penampilan fisiknya, kebanyakan dari mereka tidak puas dengan penampilan fisiknya. Adapun faktor keluarga Liu dan Chen dalam Kai-wen mengemukakan keluarga yang memiliki konflik dikarenakan komunikasi yang kurang antara orangtua dan anak. Serta kurang perhatian antara satu sama lain, hal ini membuat tingkat stres psikologis pada anak mereka. Stres akademik yang terjadi karena faktor sosial, dalam perkembangan zaman serta bergamannya masyarakat, semua orang memiliki peran ganda. Dirumah, mahasiswa juga berperan sebagai seorang anak, kakak, atau adik, suami atau istri.³³

Kategori tingkat stres akademik pada mahasiswa Prodi Psikologi Islam Angkatan 2017 yang sedang menyusun skripsi di UIN Antasari Banjarmasin berada pada kategori sedang, pada hal ini stres akademik yang terjadi pada mahasiswa ketika menyusun skripsi terjadi karena banyak faktor yang menyebabkan stres akademik. Hal ini sejalan dengan penelitian Damar yang membuktikan bahwa mahasiswa yang merasakan mengerjakan skripsi merupakan suatu pekerjaan yang lebih berat daripada mengerjakan tugas kuliah

³³ Jehan Shahanaz, 14-15.

disemester sebelumnya, bahkan mahasiswa mengatakan lebih sulit dari sekedar menjalani ujian tengah semester (UTS) maupun ujian akhir semester (UAS). Mahasiswa merasa bahwa semasa kuliah sudah bersungguh-sungguh menerapkan ilmu yang didapat digunakan untuk mengerjakan tugas akhir atau skripsi. Mereka menganggap tugas akhir adalah perjuangan terakhir, sehingga membutuhkan energi dan waktu dalam menyusunnya. Diketahui juga mahasiswa yang mengerjakan tugas akhir mengalami gangguan psikis dan fisik contohnya berkeringat dingin serta berdebar-debar ketika ditanya perihal skripsi, menghindari bertemu dosen pembimbing, serta menunda pengerjaan skripsi.³⁴

Penelitian lain yang serupa juga dilakukan di Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro juga menunjukkan bahwa stres akademik yang dialami mahasiswa menyusun skripsi yaitu terkendala saat bimbingan skripsi kepada dosen pembimbingan, yang menimbulkan mahasiswa bingung. Dalam kondisi bingung tersebut yang akhirnya membuat sebagian mahasiswa tidak melanjutkan konsultasi lalu tidak mengerjakan skripsi dengan waktu yang panjang, dan membuat tertundanya mengerjakan tugas akhir ditambah kebijakan baru. Kedua, hasil penelitian ini mengemukakan bahwa mahasiswa yang mencari alasan agar tidak menemui dosen pembimbing agar menghindari perasaan takut dan tidak nyaman ketika bimbingan skripsi. Timbulnya perasaan tersebut karena mahasiswa merasa tidak sanggup

³⁴ Damar Aditia," *Hubungan antara spiritualitas dan stres pada mahasiswa mengerjakan skripsi*", Jurnal el-Tarbawi, vol 10 no 2,2017,40

mengerjakan catatan tugas yang diberikan dosen pembimbing ketika saat bimbingan skripsi.³⁵

Adapun penelitian yang dilakukan Rizki pada tahun 2009 mengemukakan mahasiswa yang mengalami kondisi yang disebut stres akademik biasanya dipengaruhi oleh tidak bisa mengatur waktu antara meluangkan waktu mengerjakan skripsi dan kegiatan yang lainnya, hal itu dibuktikan dari banyaknya mahasiswa yang mengeluhkan bahwa tidak dapat membagi waktu kapan tepatnya mengerjakan skripsi dan mengerjakan pekerjaan lainnya sehingga waktu yang seharusnya bermanfaat menjadi terbuang percuma.³⁶

Pada kategori kepribadian ihsan, mahasiswa Prodi Psikologi Islam 2017 yang menyusun skripsi di UIN Antasari Banjarmasin berada pada kategori sedang. Ini terjadi karena ketika menjalani kehidupan dalam sehari-hari, bukan hanya kepribadian ihsan yang mempunyai peran penting di dalam kehidupan. Padahal, mahasiswa yang kuliah di UIN Antasari Banjarmasin mempunyai perilaku yang berbeda-beda. Bukan hanya kepribadian ihsan, terdapat kepribadian lain yang bisa mempengaruhi stres akademik pada mahasiswa yang menyusun skripsi. Misalnya ada kepribadian muslim atau kepribadian islam yang artinya islam atau muslim artinya kepribadian yang taat, berserah diri,

³⁵ Rindang Gunawati, "Hubungan antara efektivitas komunikasi mahasiswa dosen pembimbing utama skripsi dengan stres dalam menyusun skripsi pada mahasiswa program studi psikologi fakultas kedokteran universitas diponegoro", Semarang :Skripsi fakultas kedokteran universitas diponegoro,2005,7-8.

³⁶ Doni Darma dkk, " Hubungan *self efficacy*, motivasi berprestasi, prokrastinasi akademik dan stres akademik mahasiswa" Padang: Jurnal Bikotetik, vol 01 no 2. 2017,44.

tunduk, dan mengerjakan amal saleh agar selamat dan bahagia baik di dunia maupun di akhirat.³⁷ Iman pertama seseorang adalah meyakini adanya Tuhan, dengan demikian bisa saja individu yang memiliki tingkat kepribadian rendah atau orang lain, tetapi individu tersebut berada pada seseorang yang memiliki kategori tinggi.³⁸ Sebelumnya juga telah dijelaskan bahwa banyak faktor selain kepribadian ihsan yang dapat menyebabkan stres akademik pada mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir atau skripsi.

Ihsan merujuk pada peribadatan yang di mana seorang hamba mengabdikan diri kepada Tuhannya, yang akhirnya perilaku atau sikap individu tersebut menjadi bagus dan baik menurut Hadist Nabi Muhammad SAW. Mujib mengemukakan kepribadian merupakan kepribadian yang menjadi mempercantik atau memperindah seseorang baik berhubungan dengan dirinya dan orang lain.³⁹ Hal ini sesuai dengan salah satu faktor pendukung stres akademik yang baik dalam kondisi mahasiswa ketika menyusun skripsi, yang di mana apabila mahasiswa memiliki kepribadian ihsan yang baik atau tinggi, maka stres akademik yang dirasakan mahasiswa baik atau rendah. Sebaliknya, apabila mahasiswa memiliki kepribadian ihsan yang rendah, maka stres akademik yang dirasakan mahasiswa menyusun skripsi tinggi. Individu yang memiliki kepribadian yang baik dapat mengendalikan diri dan dapat mengontrol

³⁷ Abdul Mujib, *Teori Kepribadian Perspektif Psikologi Islam*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada,2017),233

³⁸ Iimatul Chasanah, “ Kepribadian Muhsin dan Tingkat Stres Mahasiswa Psikologi Islam UIN Antasari dalam Menghadapi Covid-19”. Banjarmasin : *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas UIN Antasari Banjarmasin. 2021,114.

³⁹ Abdul Mujib,285.

dirinya dari hawa nafsunya. Dalam islam kepribadian ini memiliki arti sebuah perilaku atau perbuatan manusia yang berlandaskan pada ajaran agama islam yang berpedoman dari Al-Qur'an dan Al-Sunnah.⁴⁰

⁴⁰ Abdul Mujib,22.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian sudah berusaha serta melaksanakan sesuai dengan peraturan prosedur ilmiah yang sudah ditentukan, akan tetapi pasti mempunyai kekurangan atau keterbatasan seperti :

1. Adanya keterbatasan ketika pengambilan data yang dilakukan secara online, serta pada penggunaan skala yang terkadang jawaban yang diberikan subjek penelitian tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya, dan menyita waktu yang banyak.
2. Penjelasan dan hasil penelitian tentang kepribadian ihsan dan stres akademik masih bersifat umum dan kurang detail.
3. Dalam penelitian ini hanya kepribadian ihsan yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi stres akademik, akan tetapi masih banyak lagi faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi stres akademik pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas akhir.